

## DAFTAR PUSTAKA

- Aldeman, J.M., and Morton, J. B. 1986. Infektivitas of vesicular-arbuscular mycorrhizal fungi influence host soil diluents combination on MPN estimates and percentage colonization. *Soil Biolchen*. 8(1):77-83.
- Amir, N., Hawalid, H. dan Nurhuda, I. A. 2017. Pengaruh Pupuk Kandang Terhadap Pertumbuhan Beberapa Varietas Bibit Tanaman Tebu (*Saceharum offinarum* L.) di Polibag. *Jurnal Klorofil*. 12 (2): 68-72
- Amiroh, A., Pudyartono, dan Rianto, A. 2019. Kajian Perbanyak Bibit Tebu (*Saceharum offinarum* L) Menggunakan Metode Penanaman Satu Mata (*Single Bud Planting*). *Jurnal Agritrop*. 17(1): 93-102
- Anas, I. 1997. *Bioteknologi Tanah*. Laboatrium Biologi Tanah Institusi Pertanian Bogor, Bogor.
- Aryanto. 2012. *Nano Technology in Agriculture*. Workshop Peluang Nano Teknologi Untuk Pertanian: Bogor.
- Badan Pusat Statistika. 2020. *Statistik Tebu Indonesia*. BPS RI: Jakarta.
- Badan Pusat Statistika. 2021. *Distribusi Perdagangan Komoditas Gula Pasir*. BPS: Jakarta.
- Bari, Z. F., Bintoro, M., dan Sulistyno, N. B. K. 2017. Pengaruh Konsentrasi dan Interval Pemberian Urin Sapi Fermentasi Terhadap Pertumbuhan Bibit Tebu (*Saceharum offinarum* L.) Metode *Single Bad Planting* (SBP). *Agriprima*. 1(2): 134-142.
- Cemek B., Unlukur A., dan Kurunc A. 2011. Non Destructive Leaf Area Estimation and Validation for Green Pepper (*Capsicum annum* L.) Grown Unser Different Stress Conditions. *Photosynthetica*: 49(1): 98-106.
- Durroh, B. dan Sugianto. 2020. Analisis Efektivitas Penerapan Metode *Single Bud Palting* dan Metode Konvensional pada Penanaman Tebu *Plant Cane* di Kabupaten Bojonegoro. *Agro bali: agricultural journal*. 3(2): 171-178.
- Fitriani, H. P. dan Haryanti, S. 2016. Pengaruh Penggunaan Pupuk Nanosilika Terhadap Pertumbuhan Tanaman Tomat (*Solanum lycoprscicum*) var. Bulat. *Buletin Anatomi dan Fisiologi*. 24(1): 34-41.

- Gardner, FP., Pearce, RB., dan Mitchell, RI. 1991. *Fisiologi Tanaman Budidaya*. UI Press, Jakarta
- Ginting, N., Musa, L., Sitorus, B. 2013. Efek Interaksi Silika dan Mikoriza pada Andisol Terhadap P-Tersedia dan Pertumbuhan Tanaman Jagung (*Zea mays L.*) *Jurnal Online Agroekoteknologi*. 2 (1): 294-302
- Gupta, R., and Mukerji, K.J. 2000. The Growth Of VAM Fungi Under Stress Conditions, In M, a. Singh, ed. Mycorrhizal Biology. *Kluwer Academic*, New York, Boston, Dordrecht, London, Moscow.
- Hanjokrowati, S. 1981. *Teknik Bercocok Tanam Tebu*. Lembaga Pendidikan Perkebunan: Yogyakarta.
- Husain, 2011. Sumber Hara Silika untuk Pertanian. *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. 33(3). Pp 12-13.
- Indrawanto, C., Purwono, Siswanto, Syakir M., dan Rumini, W. 2010. *Budidaya dan Pasca Panen Tebu*, Eska Media: Jakarta
- Kartika, E. 2007. Pengujian Efektivitas Cendawan Mikoriza Arbuscular Terhadap Bibit Kelapa Sawit pada Media Tanam PMK Bekas Hutan dan Bekas Kebun Karet. *Jurnal Penelitian Kelapa Sawit*. 15(3): 151-168.
- Khuluq, A. D dan Hamida, R. 2014. Peningkatan Produktivitas dan Rendemen Tebu Melalui Rekayasa Fisiologi Pertunas. *Jurnal perspektif*. 13(1): 13-24.
- Ma, J. F and Yamaji, N. 2006. Silicon Uptake and Accumulation in Higher Plants. *Journal Okayama University*. Japan.
- Makarim, A. K., E. Suhartatik., dan Kartohardjono, A. 2007. Silikon: Hara Penting pada Sistem Produksi Padi. *Iptek Tanaman Pangan*. 2(2): 195-204.
- Moose, B. 1918. Vesicular-arbuscular mycorrhizae research for tropical agriculture. *Res. Bull*. 82p.
- Musa, Y., Ridwan, I., Ponto, H., Ala, A., Farid, M., Widiyani, N., & Yayank, A. 2020. Application of Arbuscular Mycorrhizal Fungi (AMF) Improves The Growth Of Single-Bud Sugarcane (*Saccharum officinarum L.*) Seedlings From Different Bud Location. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 486: 1-8.

- Musa, Y., Junaid, M., Abdullah, S. 2022. *Pengenalan dan Morfologi Tanaman Tebu*. Ficus Press: Makassar.
- Nasaruddin. 2019. *Penuntun Pratikum Fisiologi Tumbuhan*. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Nasrullah, Nurhayati, dan Marliah, A. 2015. Pengaruh Dosis Pupuk NPK (16:16:16) dan Mikoriza terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao* L.) pada Media Tumbuh Subsoil. *Jurnal Agrium*. 12(1): 56-64.
- Nurlaili, R. A., Rahayu, Y. S., Dewi, S. K. 2020. Pengaruh Mikoriza Vesikular Arbuskular (MVA) dan Silika (Si) terhadap Pertumbuhan *Brassica juncea* pada Tanah Tercemar Kadmium (Cd). *Jurnal LenteraBio*. 9(3): 185-193.
- Nurmasyita, Syafruddin, Sayuthi, M. 2013. Pengaruh Jenis Tanah dan dosis Fungi Mikoriza Arbuskular pada Kedelai Terhadap Sifat Tanah. *Jurnal Agris*. 17(3):103-110.
- Nuryani E., Haryono, G., dan Historiawati. 2019. Pengaruh Dosis dan Saat Pemberian Pupuk Terhadap Hasil Tanaman Buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) Tipe Tegak. *Jurnal Ilmu Pertanian Tropika dan Subtropika*. 4(1):14-17
- Nusantara, A.D., Bertham, Y.H., dan Mansur, I. 2016. *Bekerja Dengan Fungsi Mikoriza Arbuskular*. Seameo Biotrop: Bogor.
- Pamungkas, S. S. T. dan Evandani, D. 2021. Pemanfaatan Limbah Cair dan Padat Pabrik Gula sebagai Penambah Unsur Hara pada Tanah Pasiran di Pembibitan Tebu (*Saccharum officinarum* L.). *Jurnal Ilmiah Pertanian*. 17 (1): 68-80.
- Parapasan, Y. dan Gusta, A. R. 2014. Waktu dan Cara Aplikasi Cendawan Mikoriza Arbuskular (CMA) pada Pertumbuhan Bibit Kopi. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*. 14(3): 203-208.
- Permana, A. D., Baskara, M. dan Widaryanto, E. 2015. Pengaruh Perbedaan Umur Bibit *Single Bud Planting* dengan Pemupukan Nitrogen pada Pertumbuhan Awal Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*. 3(5): 424-432.
- Putri, F. M., Suedy, S. W. A., dan Darmanti, S. 2017. Pengaruh Pupuk Nanosilika Terhadap Jumlah Stomata, Kandungan Klorofil Dan Pertumbuhan Padi Hitam (*Oryza sativa* L. cv. japonica). *Buletin Anatomi dan fisiologi*. 2(1):72-79.

- Putri, A.D, Sudiarmo, dan Islami, T. 2013. Pengaruh Komposisi Media Tanam pada Teknik Budchip Tiga Varietas Tebu (*Saccharum officinarum* L.) *Jurnal Produksi Tanaman*. 1(1): 16-23.
- Riliana, N., Parapasan, A. Y., dan Sukmawan, Y. 2020. Pengaruh Inokulasi Fungi Mikoriza Arbuskula dan Komposisi Media Tanam pada Pertumbuhan Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.). *Jurnal Pertanian Konservasi Lahan Kering*. 5(3): 44-46.
- Rosmarkam. A dan Yuwono, N. W. 2022. *Ilmu Kesuburan Tanah*. Kanisius: Yogyakarta.
- Sabatini, S. D., Budihastuti, R., Suedy, S. W. A. 2017. Pengaruh Pemberian Pupuk Nanosilika terhadap Tinggi Tanaman dan Jumlah Anakan Padi Beras Merah (*Oryza sativa* L. Var. indica). *Buletin Anatomi dan Fisiologi*. 2(2): 128-133.
- Sabatini, S. D., Budihastuti, R., Suedy, S. W. A, dan Subagio, A. 2021. Produksi dan Kandungan Antosianin pada Padi Beras Merah setelah Pemberian Pupuk Nanosilika. *Buletin Anatomi dan Fisiologi*. 6(1): 81-89.
- Sari, V. K., Haryono, K., dan Basuki, B. 2021. Respon Varietas Tebu Unggul Baru Terhadap Pemberian Nano Silika dan Cekaman Kekeringan. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*. 21(2): 91-98.
- Simarmata, T. 2007. Revitalisasi Kesehatan Ekosistem Lahan Kritis dengan Memanfaatkan Pupuk Biologi Mikoriza dalam Percepatan Pengembangan Pertanian Ekologis di Indonesia. *Jurnal VISI*. 15(3): 289-306.
- Sugiyanta, I., Dharmika, M., dan Mulyani, D. S. 2018. Pemberian Pupuk Silika Cair untuk Meningkatkan Pertumbuhan, Hasil, dan Toleransi Kekeringan Padi Sawah. *Jurnal Agron. Indonesia*. 46(2): 153-160
- Suhesti, E., Puryantoro, dan Suryaningsih, Y. 2019. Pengembangan Penangkaran Benih Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Metode *Singgle Bud Planting* untuk Menunjang Swasembada Gula Nasional. *Agribios*. 17(2): 98-103.
- Sukarno, N. 2003. *Mikoriza dan Peranannya*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Institusi Pertanian Bogor, Bogor.
- Talanca, H., 2010. Status Cendawan Mikoriza Vesikular-Arbuskular (MVA) pada Tanaman. *Prosiding Pekan Serealia Nasional*. Balai Penelitian Tanaman Serealia: Sulawesi Selatan.

- Wangiyana, W., Sitorus, M., dan Abdurrachman, H. 2007. Respon Tanaman Kedelai terhadap Inokulasi dengan Fungi Mikoriza Arbuskular dan Aplikasi Pupuk Daun Organik "Greenstant". *Agroteksos*. 17(3): 157-166.
- Widowati, L. R., Husnain dan W. H. 2011. Peluang Formulasi Pupuk Bioteknologi Nano. *Badan Litbang Pertanian di Balai Penelitian Tanah*. Pp 307-316.
- Wijaya, KA. 2008. *Nutrisi Tanaman sebagai Penentu Kualitas Hasil dan Resistensi Alami Tanaman*. Prestasi Pustaka, Jakarta.
- Wijayanti, W, A. 2008. *Pengelolaan Tanaman Tebu (Saccharum officinarum L.) di Pabrik Gula Tjoekir PTPN X, Jombang, Jawa Timur*. IPB: Bogor,
- Yohana, O., Hanum H., dan Supriadi. 2013. Pemberian Bahan Silika Pada Tanah Sawah Berkadar P Total Tinggi Untuk Memperbaiki Ketersediaan P dan Si Tanah, Petumbuhan dan Produksi Padi (*Oryza sativa L.*). *Agroteknologi*. 1(4): 1-9.
- Yukamgo, E dan Yuwono, N. W. 2007. Peran Silika sebagai Unsur Bermanfaat pada Tanaman Tebu. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan*. 7(2): 103-116.
- Zaini, A. H., Baskara, M., dan Wicaksono, K. P. 2017. Uji Pertumbuhan Berbagai Jumlah Mata Tunas Tebu (*Saccharum officinarum L.*) Varietas VMC 76-16 Dan PSJT 941. *Jurnal Produksi Tanaman*. 5 (2): 182-190.

# LAMPIRAN

## **DESKRIPSI TEBU VARIETAS KIDANG KENCANA (NAMA ASAL PA 198)**

### **SK Pelepasan**

Keputusan Menteri Pertanian

Nomor : 334/Kpts/SR.120/3/2008

Tanggal : 28 Maret 2008

Tentang Pelepasan Tebu Varietas PA 198

### **Asal Persilangan**

Tidak diketahui, pertama kali berkembang di Dusun Kencana, Kecamatan Jatitujuh, Majalengka Jawa Barat.

### **Sifat Morfologi**

#### **1. Batang**

- Bentuk Ruas : Silindris, susunan antar ruas lurus sampai berbuku, dengan penampang melintang bulat
- Warna Batang : Hijau kekuningan, menjadi coklat keunguan bila terpapar sinar matahari
- Lapisan Lilin : Ada di sepanjang ruas, tipis tidak mempengaruhi warna ruas
- Retakan Tumbuh : Tidak ada
- Cincin Tumbuh : Melingkar datar di atas puncak mata, dengan warna kuning kehijauan
- Teras dan Lubang : Masif
- Bentuk Buku Ruas : Konis, dengan 2-3 baris mata akar, baris paling atas tidak melewati puncak mata
- Alur Mata : Tidak ada

#### **2. Daun**

- Warna Daun : Hijau muda
- Ukuran Lebar Daun : Lebar (lebih dari 6 cm)
- Lengkung Daun : Melengkung kurang dari ½ panjang daun
- Telinga daun : Ada, lemah-sedang, dengan kedudukan serong
- Bulu bidang punggung : Tidak ada
- Sifat lepas pelepah : Mudah

#### **3. Mata**

- Letak Mata : Pada bekas pangkal pelepah
- Bentuk Mata : Bulat telur, dengan bagian terlebar di tengah
- Sayap Mata : Berukuran sama lebar, dengan tepi sayap bergerigi
- Rambut Tepi Basal : Tidak ada

- Rambut Jambul : Tidak ada
- Pusat Tumbuh : Di atas tengah mata

### **Sifat-Sifat Agronomis**

#### 1. Pertumbuhan

- Perkecambahan : Cepat, seragam
- Awal Pertunasan : Cepat
- Kerapatan Batang : Sedang (8-10 batang/meter)
- Diameter Batang : Sedang - besar
- Pembungaan : Sporadis
- Kemasakan : Tengah - lambat
- Daya Kepras : Baik

#### 2. Potensi produksi

##### a. Lahan sawah :

- Hasil Tebu (ku/ha) :  $1.125 \pm 325$
- Rendemen (%) :  $10,99 \pm 1,65$
- Hasil Hablur (ku/ha) :  $110,6 \pm 22,1$

##### b. Lahan tegalan :

- Hasil Tebu (ku/ha) :  $992 \pm 238$
- Rendemen (%) :  $9,51 \pm 0,88$
- Hasil Hablur (ku/ha) :  $95,4 \pm 25,5$

#### 3. Ketahanan hama dan penyakit

- Penggerek Batang : Tahan
- Penyakit Blendok : Tahan
- Pokkahbung : Tahan
- Luka Api : Tahan

#### 4. Kesesuaian Lahan

Cocok untuk lahan tegalan dan sawah jenis tanah mediteran dengan iklim C3. Kambisol C3, Aluvial C2, dan Grumusol C2.

#### 5. Kadar Sabut : $\pm 13,05$



**LAMPIRAN TABEL**

Tabel Lampiran 1a. Rata-rata Tinggi Tanaman (cm) Tanaman Tebu Umur 12 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata"
	1	2	3		
S0M0	60.63	65.93	61.75	188.32	62.77
S0M1	70.33	62.70	42.43	175.47	58.49
S0M2	48.10	58.67	40.00	146.77	48.92
S1M0	44.50	58.83	57.00	160.33	53.44
S1M1	65.17	45.83	63.27	174.27	58.09
S1M2	71.67	40.97	47.33	159.97	53.32
S2M0	52.63	38.67	54.33	145.63	48.54
S2M1	41.00	34.97	47.00	122.97	40.99
S2M2	54.33	38.23	64.15	156.72	52.24
S3M0	68.53	59.00	42.50	170.03	56.68
S3M1	60.00	39.33	68.33	167.67	55.89
S3M2	63.17	68.83	70.67	202.67	67.56
S4M0	41.23	49.03	40.20	130.47	43.49
S4M1	43.97	47.75	58.00	149.72	49.91
S4M2	56.93	50.00	68.40	175.33	58.44
Total	842.20	758.75	825.37	2426.317	

Tabel Lampiran 1b. Sidik Ragam Rata-rata Tinggi Tanaman Tebu Umur 12 MST

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	259.67	129.83	1.24 tn	3.34	5.45
Perlakuan	14	2051.76	146.55	1.40 tn	2.06	2.79
Faktor S	4	915.65	228.91	2.19 tn	2.71	4.07
Faktor M	2	107.52	53.76	0.51 tn	3.34	5.45
Interaksi	8	1028.59	128.57	1.23 tn	2.29	3.23
Galat	28	2931.61	104.70			
Total	44	5243.03				
<b>KK</b>	<b>18.98</b>					

Tabel Lampiran 1a. Rata-rata Tinggi Tanaman (cm) Tanaman Tebu Umur 0-12 MST

Perlakuan	Minggu Setelah Tanam						
	0	2	4	6	8	10	12
S0M0	8.78	15.49	23.39	32.16	39.99	49.33	62.77
S0M1	10.72	17.28	25.68	31.66	38.33	47.43	58.49
S0M2	10.39	15.58	22.44	27.26	34.76	40.67	48.92
S1M0	10.22	16.98	24.41	31.03	38.11	44.78	53.44
S1M1	9.89	16.40	24.73	29.40	37.07	46.39	58.09
S1M2	10.11	17.13	23.17	30.39	37.91	44.44	53.32
S2M0	11.28	16.66	23.97	27.27	36.13	40.94	48.54
S2M1	9.94	14.49	18.64	24.62	33.54	36.89	40.99
S2M2	9.89	14.52	21.42	27.33	36.16	42.98	52.24
S3M0	10.06	15.82	22.77	29.61	36.07	46.81	56.68
S3M1	9.22	14.61	22.89	30.02	36.79	45.00	55.89
S3M2	10.06	16.83	24.23	31.82	39.91	51.62	67.56
S4M0	10.28	13.93	20.93	26.01	34.23	38.59	43.49
S4M1	10.50	16.41	20.72	28.94	36.51	42.45	49.91
S4M2	9.44	16.70	25.64	32.22	39.08	46.61	58.44

Tabel Lampiran 2a. Rata-rata Diameter Batang (mm) Tanaman Tebu Umur 12 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata"
	1	2	3		
S0M0	23.13	21.37	21.25	65.75	21.92
S0M1	20.37	24.33	20.93	65.63	21.88
S0M2	18.23	22.13	17.47	57.83	19.28
S1M0	18.50	23.17	21.60	63.27	21.09
S1M1	24.27	17.27	21.77	63.30	21.10
S1M2	21.20	18.43	18.53	58.17	19.39
S2M0	21.67	15.57	21.00	58.23	19.41
S2M1	18.73	16.37	18.67	53.77	17.92
S2M2	19.87	14.07	23.05	56.98	18.99
S3M0	20.50	19.85	19.90	60.25	20.08
S3M1	18.00	17.63	22.53	58.17	19.39
S3M2	27.67	23.70	23.37	74.73	24.91
S4M0	16.40	18.90	17.77	53.07	17.69
S4M1	18.60	19.55	22.07	60.22	20.07
S4M2	21.03	18.00	20.57	59.60	19.87
Total	308.17	290.33	310.47	908.97	

Tabel Lampiran 2b. Sidik Ragam Rata-rata Diameter Batang Tebu Umur 12 MST

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	16.19	8.10	1.43 tn	3.34	5.45
Perlakuan	14	136.30	9.74	1.72 tn	2.06	2.79
Faktor S	4	48.47	12.12	2.15 tn	2.71	4.07
Faktor M	2	1.88	0.94	0.17 tn	3.34	5.45
Interaksi	8	85.95	10.74	1.90 tn	2.29	3.23
Galat	28	158.15	5.65			
Total	44	310.64				
<b>KK</b>	<b>11.77</b>					

Tabel Lampiran 2a. Rata-rata Diameter Batang (mm) Tanaman Tebu Umur 0-12 MST

Perlakuan	Minggu Setelah Tanam						
	0	2	4	6	8	10	12
S0M0	3.67	5.56	6.52	11.41	14.96	17.57	21.92
S0M1	4.30	6.50	7.52	10.96	15.58	17.98	21.88
S0M2	4.04	5.67	6.67	8.61	12.59	16.39	19.28
S1M0	3.93	5.56	6.79	10.10	14.17	15.96	21.09
S1M1	4.40	6.24	7.93	11.02	14.33	17.73	21.10
S1M2	4.23	5.77	6.48	9.08	12.88	15.90	19.39
S2M0	4.63	5.57	6.80	8.84	12.23	15.24	19.41
S2M1	4.07	4.86	5.39	6.68	9.72	13.31	17.92
S2M2	3.77	5.33	6.23	9.21	11.44	15.41	18.99
S3M0	4.32	5.96	7.07	9.53	14.12	16.90	20.08
S3M1	4.46	5.82	6.80	9.99	13.93	15.98	19.39
S3M2	3.91	6.21	7.83	13.44	17.18	19.99	24.91
S4M0	4.31	5.18	6.04	8.22	11.08	14.60	17.69
S4M1	3.74	5.49	6.20	8.86	12.27	15.50	20.07
S4M2	4.12	6.42	7.57	12.12	15.90	17.59	19.87

Tabel Lampiran 3a. Rata-rata Jumlah Daun (helai) Tanaman Tebu Umur 12 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata"
	1	2	3		
S0M0	13.67	13.00	13.50	40.17	13.39
S0M1	14.00	15.33	11.33	40.67	13.56
S0M2	12.67	13.67	12.33	38.67	12.89
S1M0	11.67	13.33	13.33	38.33	12.78
S1M1	15.33	12.33	14.00	41.67	13.89
S1M2	13.33	11.67	12.00	37.00	12.33
S2M0	13.33	11.67	12.00	37.00	12.33
S2M1	11.67	11.00	12.00	34.67	11.56
S2M2	12.67	12.33	13.50	38.50	12.83
S3M0	15.00	12.50	11.00	38.50	12.83
S3M1	13.00	12.33	14.33	39.67	13.22
S3M2	15.33	15.33	13.67	44.33	14.78
S4M0	11.67	13.00	11.67	36.33	12.11
S4M1	11.67	12.50	13.67	37.83	12.61
S4M2	13.33	13.33	14.33	41.00	13.67
Total	198.33	193.33	192.67	584.33	

Tabel Lampiran 3b. Sidik Ragam Rata-rata Jumlah Daun Tebu Umur 12 MST

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	1.28	0.64	0.51 tn	3.34	5.45
Perlakuan	14	26.80	1.91	1.54 tn	2.06	2.79
Faktor S	4	9.61	2.40	1.93 tn	2.71	4.07
Faktor M	2	2.81	1.40	1.13 tn	3.34	5.45
Interaksi	8	14.39	1.80	1.44 tn	2.29	3.23
Galat	28	34.91	1.25			
Total	44	62.99				
KK	8.60					

Tabel Lampiran 3a. Rata-rata Jumlah Daun (helai) Tanaman Tebu Umur 0-12 MST

Perlakuan	<u>Minggu Setelah Tanam</u>						
	0	2	4	6	8	10	12
S0M0	3.00	3.89	6.22	7.06	9.28	11.33	13.39
S0M1	2.67	4.00	6.56	7.44	9.11	11.67	13.56
S0M2	2.67	3.67	6.44	7.11	9.11	10.89	12.89
S1M0	2.67	3.89	6.33	7.44	9.56	11.22	12.78
S1M1	2.33	4.00	6.44	7.00	9.22	11.44	13.89
S1M2	3.00	3.78	6.22	6.89	9.11	11.11	12.33
S2M0	2.67	4.00	5.89	7.11	9.00	10.67	12.33
S2M1	3.00	3.44	5.44	7.00	8.33	10.22	11.56
S2M2	3.00	3.89	5.89	7.39	9.28	10.67	12.83
S3M0	2.67	3.89	5.78	6.78	8.78	11.83	12.83
S3M1	2.67	3.67	6.11	7.56	9.11	11.00	13.22
S3M2	2.67	4.11	6.56	7.56	10.22	12.00	14.78
S4M0	2.67	3.44	5.78	6.78	8.67	10.78	12.11
S4M1	3.00	3.89	6.00	7.28	8.72	10.67	12.61
S4M2	2.67	3.89	6.67	7.56	9.67	11.22	13.67

Tabel Lampiran 4a. Rata-rata Tebal Daun (mm) Tanaman Tebu Umur 12 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata"
	1	2	3		
S0M0	0.47	0.43	0.50	1.40	0.47
S0M1	0.43	0.40	0.50	1.33	0.44
S0M2	0.53	0.47	0.57	1.57	0.52
S1M0	0.47	0.47	0.43	1.37	0.46
S1M1	0.47	0.53	0.37	1.37	0.46
S1M2	0.40	0.60	0.53	1.53	0.51
S2M0	0.50	0.57	0.57	1.63	0.54
S2M1	0.57	0.43	0.57	1.57	0.52
S2M2	0.53	0.57	0.45	1.55	0.52
S3M0	0.37	0.60	0.57	1.53	0.51
S3M1	0.47	0.53	0.57	1.57	0.52
S3M2	0.37	0.43	0.47	1.27	0.42
S4M0	0.53	0.47	0.50	1.50	0.50
S4M1	0.43	0.55	0.43	1.42	0.47
S4M2	0.53	0.57	0.43	1.53	0.51
Total	7.07	7.62	7.45	22.13	

Tabel Lampiran 4b. Sidik Ragam Rata-rata Tebal Daun Tanaman Tebu Umur 12 MST

SK	DB	JK	KT	F. HIT	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	0.01	0.01	1.21 tn	3.34	5.45
Perlakuan	14	0.05	0.00	0.88 tn	2.06	2.79
Faktor S	4	0.02	0.00	0.95 tn	2.71	4.07
Faktor M	2	0.00	0.00	0.19 tn	3.34	5.45
Interaksi	8	0.04	0.00	1.02 tn	2.29	3.23
Galat	28	0.12	0.00			
Total	44	0.19				
<b>KK</b>	<b>13.46</b>					

Ket.

tn : Tidak Berbeda Nyata

\* : Berbeda Nyata

\*\* : Berbeda Sangat Nyata

Tabel Lampiran 5a. Rata-rata Luas Daun (cm<sup>2</sup>) Tanaman Tebu Umur 12 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata"
	1	2	3		
S0M0	407.53	454.12	403.95	1265.60	421.87
S1M0	303.81	324.18	262.20	890.19	296.73
S2M0	272.58	259.45	371.75	903.78	301.26
S3M0	361.28	339.98	343.80	1045.05	348.35
S4M0	348.03	326.30	155.88	830.20	276.73
S0M1	396.45	393.23	316.65	1106.33	368.78
S1M1	397.00	283.89	409.13	1090.01	363.34
S2M1	228.30	239.15	302.70	770.15	256.72
S3M1	455.05	295.60	339.75	1090.40	363.47
S4M1	302.38	374.07	329.23	1005.67	335.22
S0M2	325.38	269.63	265.58	860.58	286.86
S1M2	463.95	262.68	280.13	1006.75	335.58
S2M2	388.34	184.79	403.70	976.83	325.61
S3M2	382.08	299.10	409.65	1090.83	363.61
S4M2	399.48	255.33	358.43	1013.23	337.74
Total	5431.61	4561.47	4952.50	14945.58	

Tabel Lampiran 5b. Sidik Ragam Rata-rata Luas Daun Tanaman Tebu Umur 12 MST

SK	DB	JK	KT	F. HIT	F.Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	25323.88	12661.94	3.06 tn	3.34	5.45
Perlakuan	14	77137.49	5509.82	1.33 tn	2.06	2.79
Faktor S	4	27730.81	6932.70	1.68 tn	2.71	4.07
Faktor M	2	657.24	328.62	0.08 tn	3.34	5.45
Interaksi	8	48749.44	6093.68	1.47 tn	2.29	3.23
Galat	28	115833.3	4136.90			
Total	44	218294.7				
<b>KK</b>	<b>19.37</b>					

Ket.

tn : Tidak Berbeda Nyata

\* : Berbeda Nyata

\*\* : Berbeda Sangat Nyata



Tabel Lampiran 6a. Rata-rata Sudut Tegak Daun ( $^{\circ}$ ) Tanaman Tebu Umur 12 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata"
	1	2	3		
S0M0	15.00	17.50	17.50	50.00	16.67
S0M1	12.50	25.00	17.50	55.00	18.33
S0M2	17.50	15.00	20.00	52.50	17.50
S1M0	20.00	17.50	12.50	50.00	16.67
S1M1	15.00	25.00	12.50	52.50	17.50
S1M2	12.50	25.00	17.50	55.00	18.33
S2M0	15.00	20.00	12.50	47.50	15.83
S2M1	22.50	17.50	17.50	57.50	19.17
S2M2	10.00	20.00	12.50	42.50	14.17
S3M0	10.00	12.50	12.50	35.00	11.67
S3M1	17.50	27.50	12.50	57.50	19.17
S3M2	10.00	10.00	10.00	30.00	10.00
S4M0	10.00	12.50	7.50	30.00	10.00
S4M1	10.00	10.00	7.50	27.50	9.17
S4M2	5.00	10.00	10.00	25.00	8.33
Total	202.50	265.00	200.00	667.50	

Tabel Lampiran 6b. Sidik Ragam Rata-rata Sudut Tegak Daun Tebu Umur 12 MST

SK	DB	JK	KT	F. HIT	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	180.83	90.42	6.94 **	3.34	5.45
Perlakuan	14	646.67	46.19	3.54 **	2.06	2.79
Faktor S	4	452.22	113.06	8.67 **	2.71	4.07
Faktor M	2	77.50	38.75	2.97 tn	3.34	5.45
Interaksi	8	116.94	14.62	1.12 tn	2.29	3.23
Galat	28	365.00	13.04			
Total	44	1192.50				
<b>KK</b>		<b>24.34</b>				

Ket.

tn : Tidak Berbeda Nyata

\* : Berbeda Nyata

\*\* : Berbeda Sangat Nyata

Tabel Lampiran 7a. Rata-rata Jumlah Ruas (buah) Tanaman Tebu Umur 12 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata"
	1	2	3		
S0M0	6.33	6.33	5.50	18.17	6.06
S0M1	5.67	6.33	6.67	18.67	6.22
S0M2	6.00	7.00	7.00	20.00	6.67
S1M0	4.67	6.00	5.00	15.67	5.22
S1M1	5.67	5.67	5.67	17.00	5.67
S1M2	6.33	6.33	6.67	19.33	6.44
S2M0	7.00	6.33	5.00	18.33	6.11
S2M1	5.33	5.33	6.33	17.00	5.67
S2M2	5.67	6.33	5.50	17.50	5.83
S3M0	4.67	5.50	6.33	16.50	5.50
S3M1	6.00	6.67	5.67	18.33	6.11
S3M2	5.33	6.67	6.67	18.67	6.22
S4M0	6.33	6.00	6.00	18.33	6.11
S4M1	6.00	6.00	5.33	17.33	5.78
S4M2	6.00	5.00	5.33	16.33	5.44
Total	87.00	91.50	88.67	267.17	

Tabel Lampiran 7b. Sidik Ragam Rata-rata Jumlah Ruas Tanaman Tebu Umur 12 MST

SK	DB	JK	KT	F. HIT	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	0.69	0.35	1.06 tn	3.34	5.45
Perlakuan	14	6.55	0.47	1.44 tn	2.06	2.79
Faktor S	4	1.78	0.45	1.37 tn	2.71	4.07
Faktor M	2	0.83	0.42	1.28 tn	3.34	5.45
Interaksi	8	3.94	0.49	1.51 tn	2.29	3.23
Galat	28	9.11	0.33			
Total	44	16.35				
<b>KK</b>	<b>9.61</b>					

Ket.

tn : Tidak Berbeda Nyata

\* : Berbeda Nyata

\*\* : Berbeda Sangat Nyata

Tabel Lampiran 8a. Rata-rata Panjang Ruas (cm) Tanaman Tebu Umur 12 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata"
	1	2	3		
S0M0	5.50	6.17	7.50	19.17	6.39
S0M1	6.27	4.57	3.73	14.57	4.86
S0M2	4.50	4.17	3.50	12.17	4.06
S1M0	5.33	4.63	6.33	16.30	5.43
S1M1	5.30	7.67	7.33	20.30	6.77
S1M2	6.80	5.83	3.77	16.40	5.47
S2M0	6.23	6.57	5.43	18.23	6.08
S2M1	5.97	4.10	4.50	14.57	4.86
S2M2	5.43	3.57	8.30	17.30	5.77
S3M0	8.23	4.70	5.50	18.43	6.14
S3M1	7.43	4.53	8.47	20.43	6.81
S3M2	5.67	7.20	7.23	20.10	6.70
S4M0	6.33	5.83	4.47	16.63	5.54
S4M1	5.60	6.00	6.40	18.00	6.00
S4M2	6.73	9.13	10.50	26.37	8.79
Total	91.33	84.67	92.97	268.97	

Tabel Lampiran 8b. Sidik Ragam Rata-rata Panjang Ruas Tanaman Tebu Umur 12 MST

SK	DB	JK	KT	F. HIT	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	2.58	1.29	0.68 tn	3.34	5.45
Perlakuan	14	50.86	3.63	1.91 tn	2.06	2.79
Faktor S	4	17.25	4.31	2.27 tn	2.71	4.07
Faktor M	2	0.74	0.37	0.20 tn	3.34	5.45
Interaksi	8	32.86	4.11	2.17 tn	2.29	3.23
Galat	28	53.12	1.90			
Total	44	106.55				
<b>KK</b>	<b>23.04</b>					

Ket.

tn : Tidak Berbeda Nyata

\* : Berbeda Nyata

\*\* : Berbeda Sangat Nyata

Tabel Lampiran 9a. Rata-rata Total Jumlah Stomata (stomata) Tebu Umur 12 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata"
	1	2	3		
S0M0	24.00	24.00	29.67	77.67	25.89
S0M1	25.33	25.83	22.50	73.66	24.55
S0M2	25.17	20.33	23.33	68.83	22.94
S1M0	22.67	26.17	29.17	78.01	26.00
S1M1	25.00	23.67	24.83	73.50	24.50
S1M2	27.83	19.17	26.00	73.00	24.33
S2M0	21.83	20.83	29.67	72.33	24.11
S2M1	24.00	20.67	28.00	72.67	24.22
S2M2	17.83	16.67	26.67	61.17	20.39
S3M0	24.50	28.50	28.67	81.67	27.22
S3M1	22.17	23.17	28.00	73.34	24.45
S3M2	28.50	23.83	25.17	77.50	25.83
S4M0	22.83	21.17	25.00	69.00	23.00
S4M1	24.33	26.17	23.33	73.83	24.61
S4M2	27.50	29.67	26.50	83.67	27.89
Total	363.49	349.85	396.51	1109.85	

Tabel Lampiran 9b. Sidik Ragam Rata-rata Total Jumlah Stomata Tebu Umur 12 MST

SK	DB	JK	KT	F. HIT	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	76.75	38.37	4.89 tn	3.34	5.45
Perlakuan	14	138.95	9.93	1.27 tn	2.06	2.79
Faktor S	4	43.44	10.86	1.39 tn	2.71	4.07
Faktor M	2	7.89	3.94	0.50 tn	3.34	5.45
Interaksi	8	87.62	10.95	1.40 tn	2.29	3.23
Galat	28	219.52	7.84			
Total	44	435.22				
<b>KK</b>	<b>11.35</b>					

Ket.

tn : Tidak Berbeda Nyata

\* : Berbeda Nyata

\*\* : Berbeda Sangat Nyata

Tabel Lampiran 10a. Rata-rata Klorofil a ( $\mu\text{mol. m}^{-2}$ ) Tanaman Tebu Umur 12 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata"
	1	2	3		
S0M0	244.18	241.97	254.06	740.21	246.74
S0M1	227.84	244.89	269.70	742.43	247.48
S0M2	257.82	250.52	252.86	761.19	253.73
S1M0	252.18	242.69	227.81	722.68	240.89
S1M1	253.39	256.27	219.70	729.37	243.12
S1M2	259.56	257.89	256.72	774.17	258.06
S2M0	256.08	289.14	239.55	784.77	261.59
S2M1	257.24	260.15	257.24	774.63	258.21
S2M2	272.79	259.68	251.86	784.33	261.44
S3M0	252.78	245.17	263.86	761.81	253.94
S3M1	259.32	265.36	254.55	779.23	259.74
S3M2	253.04	250.55	246.58	750.18	250.06
S4M0	259.25	250.88	259.17	769.29	256.43
S4M1	265.81	261.02	261.20	788.02	262.67
S4M2	221.84	255.48	218.86	696.17	232.06
Total	3793.11	3831.65	3733.71	11358.47	

Tabel Lampiran 10b. Sidik Ragam Rata-rata Klorofil a Tanaman Tebu Umur 12 MST

SK	DB	JK	KT	F. HIT	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	324.61	162.31	1.02 tn	3.34	5.45
Perlakuan	14	3317.70	236.98	1.49 tn	2.06	2.79
Faktor S	4	971.80	242.95	1.53 tn	2.71	4.07
Faktor M	2	81.12	40.56	0.25 tn	3.34	5.45
Interaksi	8	2264.78	283.10	1.78 tn	2.29	3.23
Galat	28	4454.05	159.07			
Total	44	8096.36				
<b>KK</b>	<b>5.00</b>					

Ket.

tn : Tidak Berbeda Nyata

\* : Berbeda Nyata

\*\* : Berbeda Sangat Nyata

Tabel Lampiran 10c. Rata-rata Klorofil b ( $\mu\text{mol. m}^{-2}$ ) Tanaman Tebu Umur 12 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata"
	1	2	3		
S0M0	98.76	97.82	103.13	299.72	99.91
S0M1	92.06	99.07	110.54	301.67	100.56
S0M2	104.85	101.54	102.58	308.97	102.99
S1M0	102.28	98.13	92.05	292.45	97.48
S1M1	102.83	104.14	88.95	295.91	98.64
S1M2	105.66	104.89	104.34	314.89	104.96
S2M0	104.05	120.66	96.80	321.51	107.17
S2M1	104.59	105.94	104.59	315.11	105.04
S2M2	112.08	105.72	102.13	319.94	106.65
S3M0	102.55	99.19	107.70	309.44	103.15
S3M1	105.55	108.42	103.35	317.32	105.77
S3M2	102.67	101.55	99.81	304.03	101.34
S4M0	105.52	101.70	105.48	312.69	104.23
S4M1	108.64	106.35	106.43	321.42	107.14
S4M2	89.75	103.77	88.63	282.15	94.05
Total	1541.83	1558.89	1516.51	4617.23	

Tabel Lampiran 10d. Sidik Ragam Rata-rata Klorofil b Tanaman Tebu Umur 12 MST

SK	DB	JK	KT	F. HIT	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	60.63	30.31	0.95 tn	3.34	5.45
Perlakuan	14	631.70	45.12	1.42 tn	2.06	2.79
Faktor S	4	197.89	49.47	1.55 tn	2.71	4.07
Faktor M	2	16.39	8.20	0.26 tn	3.34	5.45
Interaksi	8	417.42	52.18	1.64 tn	2.29	3.23
Galat	28	891.37	31.83			
Total	44	1583.70				
<b>KK</b>	<b>5.50</b>					

Ket.

tn : Tidak Berbeda Nyata

\* : Berbeda Nyata

\*\* : Berbeda Sangat Nyata

Tabel Lampiran 10e. Rata-rata Total Klorofil ( $\mu\text{mol. m}^{-2}$ ) Tanaman Tebu Umur 12 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata"
	1	2	3		
S0M0	350.2213	347.0932	364.2603	1061.57	353.86
S0M1	327.2368	351.2283	386.6717	1065.14	355.05
S0M2	369.615	359.2157	362.539	1091.37	363.79
S1M0	361.5775	348.1133	327.1924	1036.88	345.63
S1M1	363.3055	367.4041	315.8964	1046.61	348.87
S1M2	372.1022	369.7269	368.0432	1109.87	369.96
S2M0	367.1405	414.8734	343.6754	1125.69	375.23
S2M1	368.7929	372.9504	368.7929	1110.54	370.18
S2M2	391.1322	372.2869	361.1147	1124.53	374.84
S3M0	362.4238	351.6299	378.2688	1092.32	364.11
S3M1	371.7696	380.4225	364.9455	1117.14	372.38
S3M2	362.8075	359.2546	353.6281	1075.69	358.56
S4M0	371.6586	359.7209	371.5475	1102.93	367.64
S4M1	381.065	374.199	374.4553	1129.72	376.57
S4M2	318.8647	366.2724	314.7264	999.86	333.29
Total	5439.71	5494.39	5355.76	16289.86	

Tabel Lampiran 10f. Sidik Ragam Rata-rata Total Klorofil Tebu Umur 12 MST

SK	DB	JK	KT	F. HIT	F. Tabel	
					0.05	0.01
Perlakuan	14	6663.42	475.96	1.48 tn	2.06	2.79
Kelompok	2	650.17	325.08	1.01 tn	3.34	5.45
Faktor S	4	1968.66	492.17	1.53 tn	2.71	4.07
Faktor M	2	164.40	82.20	0.26 tn	3.34	5.45
Interaksi	8	4530.36	566.29	1.76 tn	2.29	3.23
Galat	28	9001.26	321.47			
Total	44	16314.86				
<b>KK</b>	<b>4.95</b>					

Ket.

tn : Tidak Berbeda Nyata

\* : Berbeda Nyata

\*\* : Berbeda Sangat Nyata

Tabel Lampiran 11a. Rata-rata Berat Daun Spesifik (g/cm<sup>2</sup>) Tebu Umur 12 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata"
	1	2	3		
S0M0	0.0055	0.0081	0.0049	0.0185	0.0062
S0M1	0.0068	0.0062	0.0054	0.0184	0.0061
S0M2	0.0056	0.0046	0.0056	0.0157	0.0052
S1M0	0.0053	0.0059	0.0065	0.0176	0.0059
S1M1	0.0065	0.0036	0.0069	0.0170	0.0057
S1M2	0.0058	0.0032	0.0061	0.0152	0.0051
S2M0	0.0065	0.0065	0.0063	0.0193	0.0064
S2M1	0.0059	0.0040	0.0054	0.0153	0.0051
S2M2	0.0055	0.0030	0.0060	0.0144	0.0048
S3M0	0.0062	0.0056	0.0044	0.0162	0.0054
S3M1	0.0058	0.0033	0.0066	0.0157	0.0052
S3M2	0.0083	0.0060	0.0071	0.0214	0.0071
S4M0	0.0058	0.0044	0.0057	0.0160	0.0053
S4M1	0.0051	0.0052	0.0061	0.0164	0.0055
S4M2	0.0062	0.0033	0.0063	0.0158	0.0053
Total	0.0908	0.0728	0.0893	0.2529	

Tabel Lampiran 11b. Sidik Ragam Rata-rata Berat Daun Spesifik Tebu Umur 12 MST

SK	DB	JK	KT	F. HIT	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	0.0000132	0.0000066	5.86 **	3.34	5.45
Perlakuan	14	0.0000161	0.0000012	1.02 tn	2.06	2.79
Faktor S	4	0.0000022	0.0000006	0.50 tn	2.71	4.07
Faktor M	2	0.0000011	0.0000005	0.47 tn	3.34	5.45
Interaksi	8	0.0000128	0.0000016	1.42 tn	2.29	3.23
Galat	28	0.0000316	0.0000011			
Total	44	0.0000610				
<b>KK</b>	<b>18.90</b>					

Ket.

tn : Tidak Berbeda Nyata

\* : Berbeda Nyata

\*\* : Berbeda Sangat Nyata



Tabel Lampiran 12a. Rata-rata Panjang Akar (cm) Tanaman Tebu Umur 12 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata"
	1	2	3		
S0M0	95.00	83.00	66.00	244.00	81.33
S0M1	74.00	62.00	41.00	177.00	59.00
S0M2	67.00	144.00	55.50	266.50	88.83
S1M0	69.00	105.00	59.00	233.00	77.67
S1M1	80.00	27.00	61.30	168.30	56.10
S1M2	97.00	41.00	66.00	204.00	68.00
S2M0	50.00	42.00	75.00	167.00	55.67
S2M1	44.00	50.00	43.00	137.00	45.67
S2M2	72.00	55.70	46.00	173.70	57.90
S3M0	50.00	36.00	23.00	109.00	36.33
S3M1	117.00	107.00	58.00	282.00	94.00
S3M2	70.00	60.00	71.00	201.00	67.00
S4M0	47.00	63.00	39.00	149.00	49.67
S4M1	75.00	42.00	66.00	183.00	61.00
S4M2	64.00	41.00	62.00	167.00	55.67
Total	1071.00	958.70	831.80	2861.50	

Tabel Lamiran 12b. Rata-rata Panjang Akar (cm) Tanaman Tebu Hasil Transformasi (ln x) Umur 12 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata"
	1	2	3		
S0M0	4.55	4.42	4.19	13.16	4.39
S0M1	4.30	4.13	3.71	12.14	4.05
S0M2	4.20	4.97	4.02	13.19	4.40
S1M0	4.23	4.65	4.08	12.97	4.32
S1M1	4.38	3.30	4.12	11.79	3.93
S1M2	4.57	3.71	4.19	12.48	4.16
S2M0	3.91	3.74	4.32	11.97	3.99
S2M1	3.78	3.91	3.76	11.46	3.82
S2M2	4.28	4.02	3.83	12.13	4.04
S3M0	3.91	3.58	3.14	10.63	3.54
S3M1	4.76	4.67	4.06	13.50	4.50
S3M2	4.25	4.09	4.26	12.61	4.20
S4M0	3.85	4.14	3.66	11.66	3.89
S4M1	4.32	3.74	4.19	12.24	4.08
S4M2	4.16	3.71	4.13	12.00	4.00
Total	63.48	60.79	59.65	183.92	4.09

Tabel Lampiran 12c. Sidik Ragam Rata-rata Panjang Akar Tanaman Tebu Hasil Transformasi (ln x) Umur 12 MST

SK	DB	JK	KT	F. HIT	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	0.51	0.26	2.60 tn	3.34	5.45
Perlakuan	14	2.65	0.19	1.91 tn	2.06	2.79
Faktor S	4	0.61	0.15	1.53 tn	2.71	4.07
Faktor M	2	0.14	0.07	0.70 tn	3.34	5.45
Interaksi	8	1.90	0.24	2.40 *	2.29	3.23
Galat	28	2.77	0.10			
Total	44	5.93				
<b>KK</b>	<b>7.69</b>					

Ket.

tn : Tidak Berbeda Nyata

\* : Berbeda Nyata

\*\* : Berbeda Sangat Nyata

Tabel Lampiran 13a. Rata- rata Volume Akar (ml) Tanaman Tebu Umur 12 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata"
	1	2	3		
S0M0	35.00	50.00	46.00	131.00	43.67
S0M1	89.00	70.00	15.00	174.00	58.00
S0M2	10.00	30.00	10.00	50.00	16.67
S1M0	15.00	35.00	30.00	80.00	26.67
S1M1	80.00	27.00	61.30	168.30	56.10
S1M2	105.00	10.00	10.00	125.00	41.67
S2M0	55.00	10.00	5.00	70.00	23.33
S2M1	19.00	5.00	8.00	32.00	10.67
S2M2	26.00	10.00	27.00	63.00	21.00
S3M0	55.00	10.00	5.00	70.00	23.33
S3M1	40.00	80.00	30.00	150.00	50.00
S3M2	100.00	30.00	50.00	180.00	60.00
S4M0	25.00	25.00	10.00	60.00	20.00
S4M1	20.00	15.00	26.00	61.00	20.33
S4M2	15.00	15.00	95.00	125.00	41.67
Total	689.00	422.00	428.30	1539.30	

Tabel Lampiran 13c. Rata- rata Volume Akar (ml) Tanaman Tebu Hasil Transformasi (ln x) Umur 12 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata"
	1	2	3		
S0M0	3.56	3.91	3.83	11.30	3.77
S0M1	4.49	4.25	2.71	11.45	3.82
S0M2	2.30	3.40	2.30	8.01	2.67
S1M0	2.71	3.56	3.40	9.66	3.22
S1M1	4.38	3.30	4.12	11.79	3.93
S1M2	4.65	2.30	2.30	9.26	3.09
S2M0	4.01	2.30	1.61	7.92	2.64
S2M1	2.94	1.61	2.08	6.63	2.21
S2M2	3.26	2.30	3.30	8.86	2.95
S3M0	4.01	2.30	1.61	7.92	2.64
S3M1	3.69	4.38	3.40	11.47	3.82
S3M2	4.61	3.40	3.91	11.92	3.97
S4M0	3.22	3.22	2.30	8.74	2.91
S4M1	3.00	2.71	3.26	8.96	2.99
S4M2	2.71	2.71	4.55	9.97	3.32
Total	53.52	45.65	44.68	143.86	3.20

Tabel Lampiarn 13d. Sidik Ragam Rata-rata Volume Akar Tanaman Tebu Hasil Transformasi (ln) Umur 12 MST

SK	DB	JK	KT	F. HIT	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	3.14	1.57	2.71 tn	3.34	5.45
Perlakuan	14	12.97	0.93	1.60 tn	2.06	2.79
Faktor S	4	4.90	1.22	2.12 tn	2.71	4.07
Faktor M	2	0.76	0.38	0.65 tn	3.34	5.45
Interaksi	8	7.32	0.91	1.58 tn	2.29	3.23
Galat	28	16.20	0.58			
Total	44	32.31				
<b>KK</b>	<b>23.80</b>					

Ket.

tn : Tidak Berbeda Nyata

\* : Berbeda Nyata

\*\* : Berbeda Sangat Nyata

Lampiran Tabel 14. Gabungan dari Semua Parameter

Perlakuan	Faktor S	Faktor M	SxM
TT	tn	tn	tn
DB	tn	tn	tn
JD	tn	tn	tn
TD	tn	tn	tn
LD	tn	tn	tn
STD	**	tn	tn
JR	tn	tn	tn
PR	tn	tn	tn
TJS	tn	tn	tn
KK	tn	tn	tn
BDS	tn	tn	tn
PA	tn	tn	*
VA	tn	tn	tn
PIA	-	-	-

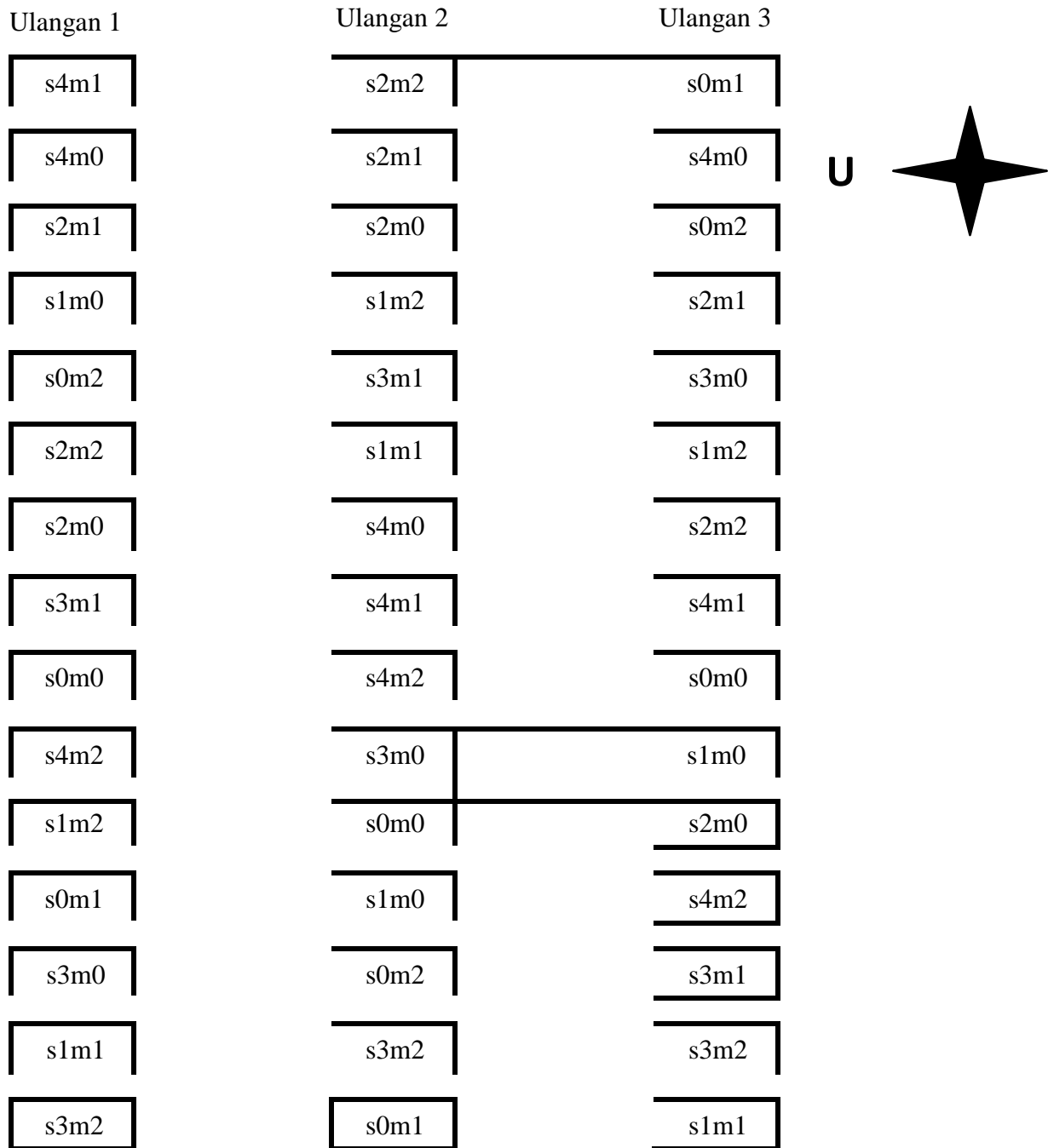
Ket: TT (tinggi tanaman), DB (diameter batang), JD (jumlah daun), TD (tebal daun), LD (luas daun), STD (sudut tegak daun), JR (jumlah ruas), PR (panjang ruas), TJS (total jumlah stomata), KK (kadar klorofil), BDS (berat daun spesifik), PA (panjang akar), VA (volume akar), PIA (persentas infeksi akar)

Lampiran Tabel 15. Hasil Analisis Si pada Tanah dan Jaringan Daun

Keterangan	Hasil Uji	
	Si (m/m%)	Si(O <sub>2</sub> ) (m/m%)
Tanah		
Sebelum	19.99	26.51
Sesudah	20.11	36.95
Daun		
Kontrol	9.36	14.7
Nanosilika 10 ml/l	11.57	19.39

Sumber: Data primer setelah diolah, 2022

## LAMPIRAN GAMBAR



Gambar Lampiran 1. Denah Penelitian



Gambar 2. Pembibitan di bedengan



Gambar 3. Mata Tunas telah Tumbuh



Gambar 4. Pindah Tanam ke Polybag



Gambar 5. Pengukuran Kadar Klorofil



Gambar 6. Pengovenan daun



Gambar 7. Mengukur Sudut Tegak Daun